

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak perusahaan di Indonesia yang memerlukan modal kerja agar dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan. Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan sehingga perusahaan dituntut untuk dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan berupaya untuk mengembangkan usahanya, untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari maka perusahaan harus mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu agar dapat memaksimalkan pendapatan untuk para pemegang saham dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari efisiensi penggunaan modal kerja yang diketahui dari tingkat profitabilitasnya yang tinggi dan diperlukan penggunaan modal kerja efisien dan sebaliknya, untuk mengukur efisien atau tidaknya modal kerja dapat diketahui dari besar kecilnya tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan.

Modal kerja menjadi hal yang penting dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas dikarenakan modal kerja merupakan pembelanjaan jangka pendek perusahaan yang diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu jangka pendek. Hal ini seiring dengan tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas dikarenakan modal kerja berperan dalam menopang operasi serta kegiatan perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup

memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, aktivitas yang di laksanakan perusahaan akan memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan sehari-hari maupun kegiatan operasional dan membiayai waktu jangka panjangnya investasi tersebut. Modal kerja yang telah di keluarkan oleh perusahaan di harapkan untuk kembali masuk diperusahaan dalam jangka waktu yang pendek dari perolehan penjualan hasil produksi. Adanya suatu modal kerja bagi perusahaan yang menguntungkan karena disamping bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional secara efisien sehingga tidak akan mengalami kesulitan keuangan pada perusahaan tersebut, perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dituntut untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.

Jumlah besar kecil modal kerja yang tersedia disuatu perusahaan yang terkait dengan perilaku para manajemen dalam memilih komposisi pembelanjaan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan variabel modal kerja yang terdiri dari : *Sales Growth Ratio*, *Financial Debt Ratio*, *Current Ratio*, dan *Working Capital Turnover* (Eva Larasati dan Selmita Paranoan, 2012). *Sales Growth Ratio* merupakan rasio perkembangan dari penjualan yang membandingkan penjualan tahun sekarang dengan penjualan tahun lalu, dengan demikian dapat diketahui bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah

yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan dagang sering dikatakan sebagai tingkat pertumbuhan penjualan.

Financial Debt Ratio dalam penelitian menurut Sawir (2008:13) *Financial Debt Ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Apabila *financial debt ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi.

Current Ratio merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. *Current ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal kerja yang dialokasikan oleh operasi perusahaan

Working Capital Turnover bertujuan untuk menguji kemampuan dari penggunaan dari suatu modal kerja untuk melangsungkan kegiatan diperusahaan agar dapat tercapai suatu tujuan, rasio ini menyatakan tentang adanya ikatan antara modal kerja dengan penjualan. *Working Capital* atau modal kerja juga didefinisikan sebagai investasi jangka pendek bersih yang dibutuhkan untuk melaksanakan setiap aktivitas selama beberapa dekade, pengukuran dan pengungkapan *working capital* dalam laporan keuangan telah dianggap sebagai fungsi akuntansi yang tepat.

Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika suatu perusahaan tidak dapat menghasilkan profitabilitas yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tersebut tidak mampu untuk melindungi kelangsungan usahanya, sehingga perusahaan juga harus mencari dana dari berbagai sumber diluar perusahaan untuk melindungi kelangsungan usahanya, tetapi apabila utang yang didapat oleh perusahaan tersebut bisa dijalankan secara baik dan digunakan untuk suatu prediksi investasi yang baik, hal ini dapat memberikan dampak yang positif dan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas.

Profitabilitas inilah yang menjadi perhatian untuk *stakeholder* dalam menggambarkan kondisi perusahaan. Pengukuran profitabilitas terdiri dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dll. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Aseeet* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan serta disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menandai total aset perusahaan tersebut.

Modal kerja dikenal sebagai kehidupan memberikan kekuatan untuk setiap unit ekonomi dan manajemen dianggap sebagai salah satu yang paling penting fungsi manajemen perusahaan. Setiap organisasi apakah, profit oriented atau tidak, terlepas dari ukuran dan sifat bisnis, membutuhkan jumlah yang diperlukan modal kerja. Modal kerja adalah yang paling Faktor penting untuk menjaga likuiditas, kelangsungan hidup, solvabilitas dan profitabilitas usaha.

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan yang melibatkan keputusan jumlah dan komposisi aktiva lancar dan pembiayaan aset tersebut. Semakin besar relatif proporsi aset cair, lebih rendah risiko kehabisan uang tunai, semua hal lain dianggap sama.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat berpengaruh bagi perkembangan perekonomian bangsa Indonesia, karena jumlah saham yang diterbitkan oleh perusahaan makanan dan minuman merupakan jumlah yang terbesar dibandingkan perusahaan berbagai sektor di Indonesia, hal ini disebabkan juga dari banyak perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam industri manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut alasan inilah peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman sebagai obyek penelitian.

Modal kerja menjadi hal yang penting dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas dikarenakan modal kerja merupakan pembelanjaan jangka waktu pendek yang diharapkan dapat masuk kembali di dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek. Hal ini seiring dengan tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas dikarenakan modal kerja berperan dalam menopang operasi serta kegiatan perusahaan. Modal kerja yang baik dapat bermanfaat untuk perusahaan dapat beroperasi dengan baik sehingga suatu perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam hal keuangan. Jumlah suatu modal kerja harus tepat dalam arti perusahaan dapat membiayai dari pengeluaran perusahaan dan kegiatan operasional

perusahaan sehari-hari, sebab adanya modal kerja yang baik tentu sangat bermanfaat untuk perusahaan dalam kegiatan operasi sehari-hari secara efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan menguraikan masalah penelitian dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah *financial debt ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah *working capital turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial debt ratio* terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas
4. Untuk mengetahui pengaruh *working capital turnover* terhadap profitabilitas

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian yang telah dilakukan harapan bagi peneliti adalah dapat memberikan kontribusi berupa nilai tambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk kemajuan akademis serta dapat dijadikan acuan atau referensi dalam penelitian berikutnya.

b. Bagi Perusahaan

Dari penelitian yang telah dilakukan harapan bagi peneliti untuk perusahaan adalah dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi di dalam merencanakan dan mengendalikan modal kerja secara efektif dan selektif.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika penulisan skripsi ini digunakan untuk memudahkan pembahasan, maka dalam penyusunan ini disusun secara sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori terkait dengan penelitian ini, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan dari penelitian ini, batasan-batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data penelitian serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya